

## **IBM UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM PENGGUNAAN APLIKASI KOMPUTER DI BANDAR LAMPUNG**

**<sup>1</sup>Fitria dan <sup>2</sup>Septilia Arfida**

<sup>1,2</sup> Jurusan Teknik Informatika  
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya  
Jl. Z.A Pagar Alam No 39 Bandar Lampung Indonesia 35142  
[Tel:+62 721 787214](tel:+62721787214) Fax: +62 721 700261 ext. 112  
Email: [fitria\\_kenali@yahoo.com](mailto:fitria_kenali@yahoo.com)

### **ABSTRACT**

*According to Teacher and Lecturer Law no. 14, 2005, national development in the education field is an effort to improve the life of the nation and improve the quality of Indonesian society with faith, pious, and noble heart with mastering the science, technology, and art in realizing a developed, fair, prosperous and civilized society based on Pancasila and UUD 1945. with the development of the era of globalization, the world of Information and Communication Technology is also growing rapidly and in this 21st century Information and Communication Technology has become a primary need for many stakeholders. By using Information and Communication Technology, a process and activities can be done more quickly, easily and efficiently. Therefore, mastery of communication technology equipment needs to be taught at all levels, especially for teachers and school staff. Computer applications as a result of the latest technology currently widely used by the community (teachers and staff) to assist the work process is to use Microsoft office.*

**Keywords: Teacher, Learning, Information Technology**

### **ABSTRAK**

Menurut Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005, pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab berdasarkan Pancasila dan 1945. Seiring dengan perkembangan era globalisasi, dunia Teknologi Informasi dan Komunikasi juga berkembang dengan pesat dan pada abad 21 ini Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah menjadi kebutuhan primer bagi banyak kalangan. Dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi, suatu proses dan kegiatan dapat dilakukan dengan lebih cepat, mudah dan efisien. Oleh karena itu penguasaan terhadap perangkat teknologi komunikasi perlu diajarkan pada semua tingkatan, terutama untuk guru dan staf sekolah. Aplikasi komputer sebagai hasil teknologi mutakhir pada saat ini banyak digunakan oleh masyarakat (guru dan staf) untuk membantu proses pekerjaan adalah dengan menggunakan *Microsoft office*.

**Kata kunci : Guru, Pembelajaran, Teknologi Informasi**

## I. PENDAHULUAN

Jaminan perluasan dan pemerataan akses, peningkatan mutu dan relevansi, serta tata pemerintahan yang baik dan akuntabilitas pendidikan yang mampu menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global perlu dilakukan pemberdayaan dan peningkatan mutu guru dan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Guru mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional di bidang pendidikan sehingga perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU. No. 14 tahun 2005: 2). Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat

pendidik. Sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional. Syarat untuk mendapatkan sertifikasi guru dilakukan test kompetensi, dimana tes Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Salah satu tes kompetensi adalah pemanfaatan komputer dalam membantu fungsi guru.

Staff Sekolah (tenaga administrasi sekolah) adalah tenaga non fungsional dengan istilahnya adalah tenaga kependidikan, dimana staff yang menangani segala usaha bersama untuk mendayagunakan sumber-sumber, baik personal maupun material, secara efektif dan efisien guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah secara optimal. Staf ini bersifat praktis dan fleksibel, dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan situasi nyata di sekolah. Staf sekolah berfungsi sebagai sumber informasi bagi peningkatan pengelolaan pendidikan dan kegiatan belajar-mengajar.

## II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Ada beberapa aplikasi dan kegunaan yang dapat membantu proses pekerjaan guru dan staf, adalah sebagai berikut :

1. Microsoft word (Pengolahan kata), dapat membantu untuk pengetikan materi mengajar guru, administrasi dan pelaporan staf.
2. Microsoft excel (Pengolahan angka), berguna untuk pengolahan data nilai raport siswa, pengolahan data keuangan sekolah
3. Microsoft Power Point (presentasi), berguna untuk membuat media pembelajaran bagi guru, media untuk presentasi bagi staff dan guru.

Sebagian besar guru dan staf belum memanfaatkan aplikasi komputer Microsoft work untuk membantu proses pekerjaan dan guru belum menggunakan media pembelajaran dikarenakan kurangnya kemampuan dalam menggunakan aplikasi komputer tersebut. Padahal berdasarkan pengakuan beberapa guru bahwa jika guru-guru memiliki kompetensi di bidang komputer akan mendapatkan nilai lebih saat akan sertifikasi guru.

Begitu juga dengan staff jika menggunakan aplikasi komputer ini administrasi sekolah dalam menata dokumen-dokumen sekolah. Berdasarkan data dinas

Pendidikan tahun 2013 bahwa sekolah yang ada di Bandar Lampung untuk jenjang pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) sebanyak 41 sekolah dan jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 314. Guru yang ada di Bandar Lampung (Guru taman Kanak-kanak (TK) pada Kelurahan Rajabasa dan Guru Sekolah Dasar (SD) Islam Terpadu Permata Bunda 1 Bandar Lampung Kelurahan Labuhan Ratu), sehingga para guru antusias dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan IbM untuk Peningkatan Kompetensi Guru di Bandar Lampung dalam Penggunaan Aplikasi Komputer. Sedangkan staff sekolah sebagian besar tidak berasal dari jurusan komputer sehingga kurangnya penguasaan dan keterampilan penggunaan aplikasi komputer tersebut untuk membantu proses pekerjaannya. Nama kelompok Sekolah yang sebagai mitra adalah pada yayasan Darul Hikmah dalam kegiatan IbM ini adalah kelompok sekolah di Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

1. TKIT/KB Qurrata A'yun (koordinator TKIT/KB)

Jumlah Guru TKIT/KB yang akan ikut pelatihan adalah 40 Orang perwakilan sekolah TK/KB yang dikoordinator oleh TKIT/KB Qurrata A'yun

2. SD IT Permata Bunda 1 (koordinator)  
Jumlah Guru SD IT yang akan ikut pelatihan adalah 40 Orang perwakilan sekolahan SD yang dikoordinator oleh SD IT Permata Bunda 1

Berdasarkan analisa situasi tersebut, alasan mengapa mengambil sekolah yang ada di Bandar Lampung karena tim pelaksana ingin mengetahui lebih lanjut apakah aplikasi komputer terutama Microsoft Officee sudah sepenuhnya digunakan dalam membantu proses pekerjaan guru dan staf. Sehingga apakah perlu dilakukan keberlanjutan kegiatan ini di beberapa sekolah yang ada di Bandar Lampung. Sedangkan tujuan pelaksanaan IbM ini adalah memberikan Pelatihan aplikasi komputer kepada guru dan staf sehingga akan meningkatkan kompetensi guru dan staf.

### **III. METODE PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Kegiatan IbM ini akan menjalin kerjasama dengan Sekolah di Bandar Lampung (TK yang ada di kelurahan Rajabasa dan SD yang ada di kelurahan Labuhan Ratu) dalam memberikan program pembinaan dan pelatihan kepada para kelompok Guru dan

staff yang ada di Bandar Lampung. Hal tersebut dilakukan sehingga harapannya melalui pelatihan dan pembinaan, para kelompok Guru dan staff di sekolah tersebut dapat menggunakan aplikasi komputer dalam menyelesaikan pekerjaan dan sebagai media pembelajaran untuk guru sehingga akan meningkatkan kompetensi guru staf. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada Guru dan staf di Bandar Lampung ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru di sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya kemampuan guru dan staf dalam penggunaan aplikasi komputer Microsoft office untuk membantu proses pekerjaan guru dan staf
- b. Kurangnya kemampuan guru dalam penggunaan aplikasi komputer untuk pengolahan data nilai siswa dengan menggunakan Microsoft excell
- c. Kurangnya kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik menggunakan Microsoft power point
- d. Kurangnya kemampuan staff dalam menyusun laporan keuangan/ pertanggungjawaban penggunaan dana menggunakan Microsoft Excell.

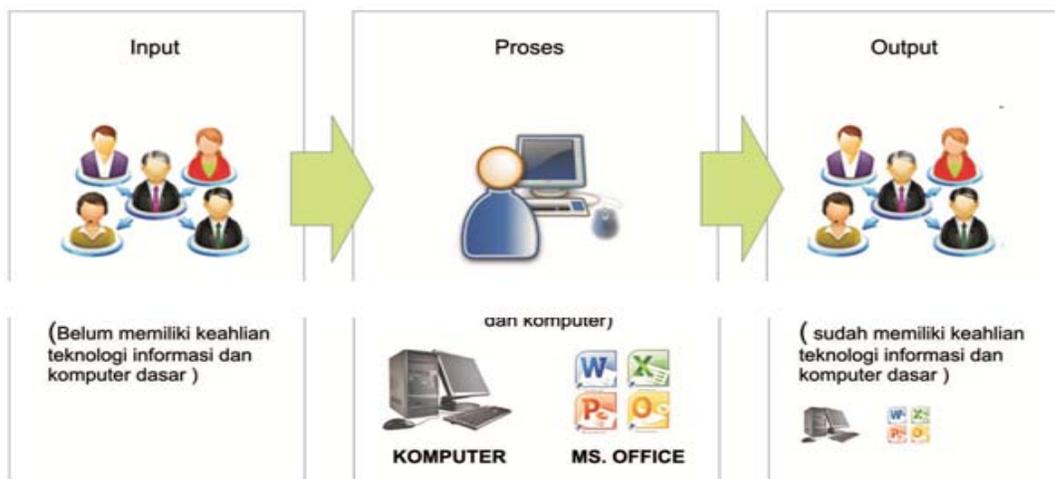
kegiatan IBM Untuk peningkatan Kompetensi Guru dan staff dalam penggunaan aplikasi komputer adalah sebagai berikut :

1. Guru dan staff bisa menggunakan aplikasi komputer dalam hal pengolahan kata (Microsoft word) untuk melakukan pengetikan laporan dan materi mengajar guru, dan membantu proses pekerjaan staf dalam menata administrasi.

2. Guru bisa menggunakan aplikasi komputer dalam pengolahan angka (Microsoft excel) untuk pengolahan nilai siswa

3. Guru bisa menggunakan aplikasi komputer (Microsoft power point) sehingga dapat menghasilkan media pembelajaran

4. Staff bisa memanfaatkan aplikasi komputer untuk membantu proses pekerjaan (administasi sekolah) dan mengolah data keuangan.



**Gambar 1. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

#### IV. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hal tersebut maka perlu diadakan pelatihan peningkatan kompetensi dalam penggunaan aplikasi computer dengan menggunakan Microsoft word, Microsoft excel, dan Microsoft power point yang dapat

membantu proses kerja guru dan staf sehingga akan meningkatkan kompetensi guru dan staf serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Hubungan masalah dengan solusi pemecahan masalah yang ditawarkan pada IBM untuk peningkatan kompetensi

Guru dan staff dalam penggunaan aplikasi

komputer dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. IbM Untuk peningkatan kompetensi Guru dan staff dalam penggunaan Aplikasi Komputer**

Masalah	Permasalahan	Tujuan	Solusi yang ditawarkan
Guru dan staf belum sepenuhnya menggunakan aplikasi <i>Microsoft word</i>	Rendahnya kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi <i>Microsoft word</i>	Meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dan staf dalam menggunakan aplikasi <i>Microsoft word</i> dalam pengetikan materi mengajar dan pelaporan	1. Pelatihan dengan metode ceramah dan diskusi 2. Praktek menggunakan Aplikasi komputer
Guru Belum menggunakan aplikasi <i>Microsoft Excell</i> dalam pengolahan nilai siswa	Rendahnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi <i>Microsoft excel</i> untuk mengolah nilai siswa	Meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi <i>Microsoft excel</i> dalam pengolahan nilai	3. Pelatihan dengan metode ceramah dan diskusi 4. Praktek menggunakan computer dalam pengolahan nilai siswa yang siap digunakan oleh guru
Guru Belum Menggunakan <i>Microsoft power point</i> sebagai media pembelajaran yang menarik siswa	Rendahnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi <i>Microsoft power point</i> untuk media pembelajaran	Meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi <i>Microsoft power point</i> dalam pembuatan media pembejaran	5. Pelatihan dengan metode ceramah dan diskusi 6. Praktek menggunakan computer membuat media pembelajaran sehingga dapat menghasilkan satu media pembelajaran yang bisa digunakan

Guru dan staf belum menggunakan aplikasi <i>Microsoft Excell</i> dalam penyusunan laporan keuangan dan laporan pertanggungjawaban dana	Rendahnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi <i>Microsoft excel</i> untuk mengolah nilai siswa	Meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dan staf dalam menggunakan aplikasi <i>Microsoft excel</i> dalam penyusunan laporan keuangan dan laporan pertanggungjawaban dana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan dengan metode ceramah dan diskusi</li> <li>2. Praktek menggunakan Aplikasi Komputer dalam penyusunan laporan keuangan dan laporan pertanggungjawaban</li> </ol>
--	---	---	---

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra yaitu Sekolah, maka solusi yang ditawarkan kepada Sekolah tersebut adalah pelatihan, praktek menggunakan komputer, pembuatan materi/pengolahan nilai/media pembelajaran yang siap digunakan. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam IBM ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Persiapan

- Survey ke lapangan : observasi ke sekolahan
- Mendata jumlah guru dan staf yang akan mengikuti pelatihan (untuk menentukan jumlah peserta pelatihan)
- Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan
- Menyiapkan dokumentasi
- Membuat roundup kegiatan

#### 2. Pelaksanaan

- Membuat modul pelatihan penggunaan aplikasi komputer, yaitu:

a. Materi Microsoft word, terdiri dari:

a.1 Pengenalan Microsoft word

a.2 Editing Naskah

a.3 Format Naskah

a.4 Mail Merge

a.5 Tabel dan Chart

a.6 Insert Wordart, Clipart, Shape dan Smartart

a.7 Cetak Naskah

b. Materi Microsoft Excel

b.1 Pengenalan Microsoft Excel

b.2 Editing Naskah

b.3 Format Cell

b.4 Fungsi Date dan Time

b.5 Fungsi If

b.6 Fungsi Lookup

b.7 Cetak Naskah

b.8 Penyusunan Laporan Keuangan Manual

b.9 Penyusunan Jurnal dengan Excel

b.10 Penyusunan Buku Besar

b.11 Penyusunan Laporan Keuangan dengan Excel

c. Materi Microsoft power point

c.1 Pengenalan Microsoft Power Point

c.2 Insert Teks dan Object

c.3 Animasi

c.4 Slide Show

- Menentukan pemateri dan asisten pelatihan
- Menyiapkan absensi peserta, pemateri dan asisten
- Melaksanakan pelatihan
- Metode pelaksanaan

Untuk tercapainya tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan metode sebagai berikut.

a. Metode Ceramah/Penyuluhan, dimaksudkan untuk menyampaikan informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, dalam hal ini adalah materi Microsoft word, excel, power point.

b. Metode Praktek Pelatihan, bertujuan mempraktekkan keterampilan

menggunakan computer secara langsung

c. Metode Dialogis/Diskusi, dimaksudkan untuk tanya jawab dan diskusi tentang materi yang diberikan

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah guru-guru selesai menerima semua materi pelatihan dan diakhir pertemuan guru, dimana evaluasi yang evaluasi dalam hal :

a. Membuat salah satu materi mengajar yang diampuh oleh guru dengan menggunakan fasilitas yang ada di aplikasi Microsoft word sehingga menghasilkan satu materi mengajar yang dapat digunakan

b. Membuat pengolahan data nilai untuk satu mata pelajaran yang diampuh dengan menggunakan fasilitas yang ada di microsoft excel sehingga dapat menjadi master pengolahan nilai siswa

c. Membuat media pembelajaran untuk satu mata pelajaran yang diampuh dengan menggunakan fasilitas yang ada di Microsoft power point sehingga menghasilkan satu media pembelajaran yang menarik untuk guru mengajar.



**Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Aplikasi Komputer untuk guru dan staff**

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian pada masyarakat untuk kompetensi guru di bandar lampung maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan Evaluasi kompetensi guru dapat meningkatkan pembelajaran dibidangnya.
2. Pengolahan data yang diharapkan dapat meningkatkan mutu guru dalam pembelajaran
3. Dengan adanya pelatihan ini pihak sekolah dengan sangat mudah melihat perkembangan guru dan staff untuk meningkatkan mutu pembelajaran bagi guru.

## VI. SARAN

Saat ini Aplikasi komputer berkembang setiap saat, sehingga diperlukan follow up kegiatan lanjutan yang masih berhubungan dengan aplikasi komputer kepada Guru dan Staff untuk semakin menambah wawasan

dan pengetahuan mengenai teknologi aplikasi komputer. Diharapkan juga untuk dapat menyiapkan ruang pelatihan khusus (laboratorium komputer) dan menambah jumlah komponen komputer yang dapat digunakan untuk pelaksanaan kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Tenaga Kependidikan, (2003), Pedoman Pelaksanaan Program Guru BantuTahun 2003, Direktorat Tenaga Kependidikan; Dirjen Dikdasmen; Departemen Pendidikan Nasional.
- [2]Suryana, A. 2008. Paradigma Baru Pengembangan Tenaga Pendidik. Jurusan Administrasi Pendidikan. Bandung
- [3]Undang-undang Guru dan Dosen No. 19 tahun 2005. Tentang guru dan dosen
- [4]Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sitem Pendidikan Nasional
- [5]Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Website : [www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id) tanggal akses 24 April 2015